

Penguatan UMKM dan Kesehatan Masyarakat melalui Digitalisasi Usaha di Desa Kedung Pengawas Babelan Bekasi

Muhammad Bimo Putra Karadinda¹, Putri Ashilah Syivania², Bella Safitri³, Venny Oktaviany^{4*}

^{1,3,4} Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

² Ekonomi Pembangunan; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:venny@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2025 | Direvisi: 11-11-2025 | Disetujui: 12-11-2025

Abstract

This program was carried out in Kedung Pengawas Village, Babelan District, Bekasi Regency, focusing on the fields of economics, education-religion, and public health. The main problems faced by the community included the limited understanding of MSME actors regarding financing access and business digitalization, the lack of religious educational guidance for children, and the low public awareness of routine health check-ups. The implementation methods included business digitalization seminars and socialization of People's Business Credit (KUR), religious competitions for children, and free health screening activities such as blood pressure and blood sugar checks. The results showed an improvement in MSME actors' understanding of QRIS utilization, access to KUR financing, and the importance of business financial management. In addition, religious activities increased children's participation in religious learning and strengthened community solidarity. The health screening program also improved public awareness, especially among the elderly and pre-elderly groups, regarding the importance of early detection of non-communicable diseases. This community service activity demonstrates that collaboration between universities, village governments, and communities can support community welfare improvement through integrated approaches in the fields of economy, education, and health.

Keywords: community service, MSMEs, business digitalization, public health

Abstrak

Program ini dilaksanakan di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi dengan fokus pada bidang ekonomi, pendidikan-keagamaan, dan kesehatan masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai akses pembiayaan dan digitalisasi usaha, kurangnya pembinaan pendidikan keagamaan bagi anak-anak, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan rutin. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui seminar digitalisasi usaha dan sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR), lomba keagamaan bagi anak-anak, serta pemeriksaan kesehatan gratis berupa pengecekan tekanan darah dan gula darah sewaktu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terkait penggunaan QRIS, akses pembiayaan KUR, dan pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, kegiatan lomba keagamaan mampu meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran agama dan menumbuhkan semangat kebersamaan masyarakat. Program pemeriksaan kesehatan juga meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya lansia dan pra lansia, terhadap pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular. Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan terpadu di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Kata kunci: pengabdian masyarakat; UMKM; digitalisasi usaha; kesehatan masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi solusi nyata bagi masyarakat.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat.

Desa Kedung Pengawas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar karena didukung oleh jumlah penduduk usia produktif yang tinggi serta lokasi yang strategis di sekitar kawasan industri dan perdagangan. Sebagian besar masyarakat bekerja pada sektor informal seperti pedagang kecil, buruh harian, petani, nelayan, dan pelaku usaha rumahan. Selain itu, sebagian masyarakat juga bekerja sebagai tenaga kerja industri di kawasan sekitar Kabupaten Bekasi.

Potensi ekonomi desa terlihat dari berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses modal usaha, minimnya pemahaman mengenai pengelolaan usaha, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan transaksi keuangan. Di sisi lain, perkembangan digitalisasi memberikan peluang baru bagi masyarakat desa untuk meningkatkan efisiensi usaha melalui pemanfaatan transaksi non-tunai seperti QRIS dan akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Selain bidang ekonomi, Desa Kedung Pengawas juga memiliki tantangan pada bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat. Kurangnya pembinaan keagamaan bagi anak-anak usia dini berpotensi memengaruhi perkembangan karakter dan moral generasi muda. Sementara itu, kesadaran masyarakat, khususnya lansia dan pra lansia, terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin masih relatif rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tema “Penanganan Kesehatan dan Kemiskinan di Desa Kedung Pengawas”. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat melalui penguatan UMKM berbasis digitalisasi, pembinaan pendidikan keagamaan anak, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan melalui layanan pemeriksaan kesehatan dasar. Upaya pengabdian masyarakat diwujudkan melalui sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) BTN, pendampingan digitalisasi usaha melalui QRIS, serta fasilitasi pembukaan rekening bank guna mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Program KUR bertujuan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat daya saing usaha, serta mendukung pengentasan kemiskinan dan perluasan lapangan kerja (Elliyana Ela et al., 2020). Selain itu, kegiatan juga mencakup bidang pendidikan dan keagamaan bagi anak-anak usia 5–10 tahun melalui pembelajaran hafalan surat pendek dan pelatihan adzan guna membentuk karakter dan nilai moral sejak dini (Rochmah Nur, 2023). Di bidang kesehatan, program ditujukan bagi lansia dan pra lansia melalui pemeriksaan tekanan darah dan gula darah gratis sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pencegahan penyakit degeneratif (Nurwana et al., 2022; Setiana & Ina Ferawati, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui koordinasi dengan pemerintah desa, RT/RW, masyarakat, serta pihak terkait lainnya.

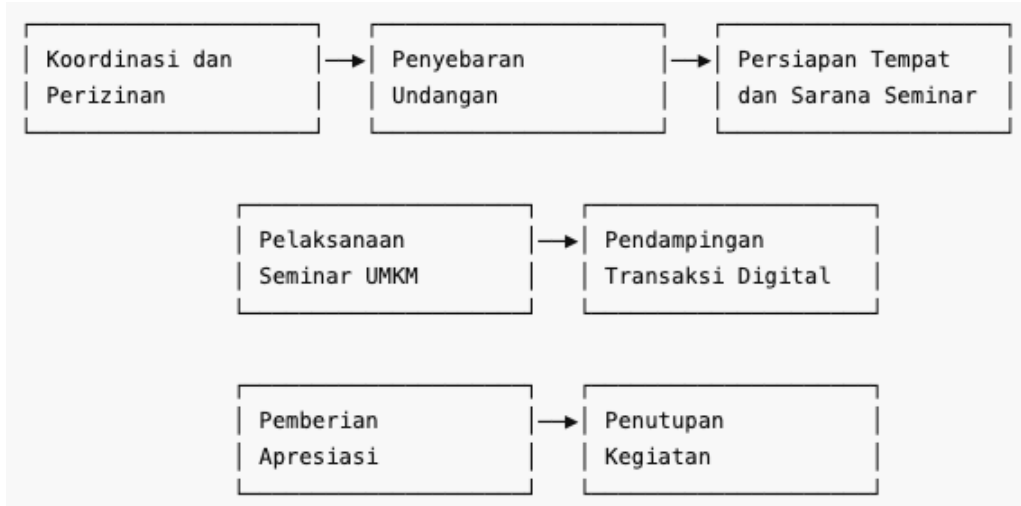
Program pengabdian dibagi menjadi tiga bidang utama, yaitu bidang ekonomi dan UMKM, pendidikan dan keagamaan, serta kesehatan masyarakat.

1. Seminar Digitalisasi UMKM dan Sosialisasi KUR

Kegiatan seminar dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2025 dengan sasaran pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Koordinasi dan perizinan dengan pemerintah desa dan perangkat wilayah.
2. Penyebaran undangan kepada pelaku UMKM dan masyarakat.
3. Persiapan tempat dan sarana seminar.

4. Penyampaian materi mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR), pembukaan rekening bank, dan penggunaan QRIS.
5. Pendampingan praktik penggunaan transaksi digital bagi peserta.
6. Pemberian apresiasi kepada peserta seminar.
7. Penutupan kegiatan.



Bagan 1. Tahapan Program Seminar Digitalisasi UMKM dan Sosialisasi KUR

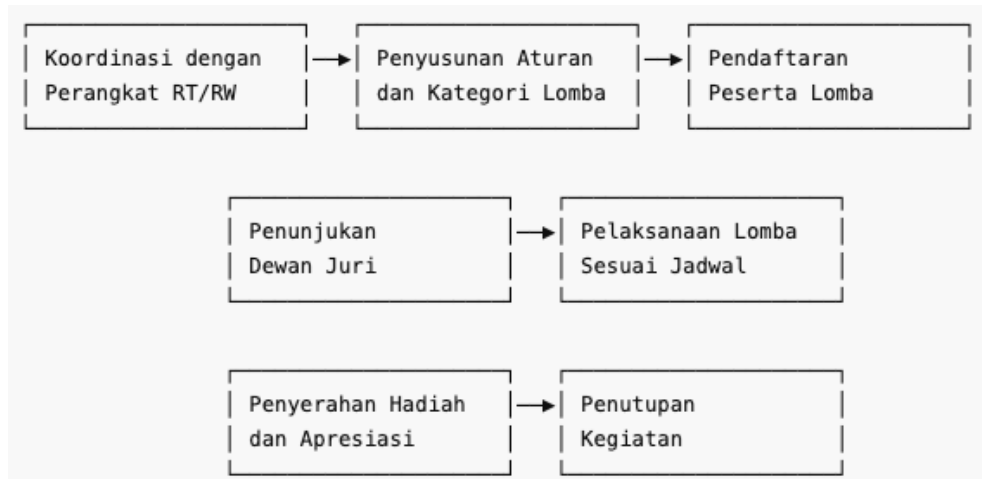


Foto 1. Pelaksanaan Seminar Digitalisasi UMKM dan Sosialisasi KUR

2. Kegiatan Pendidikan dan Keagamaan

Program pendidikan dan keagamaan dilaksanakan dalam bentuk lomba adzan dan hafalan surat pendek bagi anak-anak usia 5–10 tahun pada tanggal 16 Agustus 2025. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Koordinasi dengan perangkat RT/RW setempat.
2. Penyusunan aturan dan kategori lomba.
3. Pendaftaran peserta lomba.
4. Penunjukan dewan juri.
5. Pelaksanaan lomba sesuai jadwal kegiatan.
6. Penyerahan hadiah dan apresiasi kepada pemenang.
7. Penutupan kegiatan.



Gambar 2. Tahapan Program Kegiatan Pendidikan dan Keagamaan

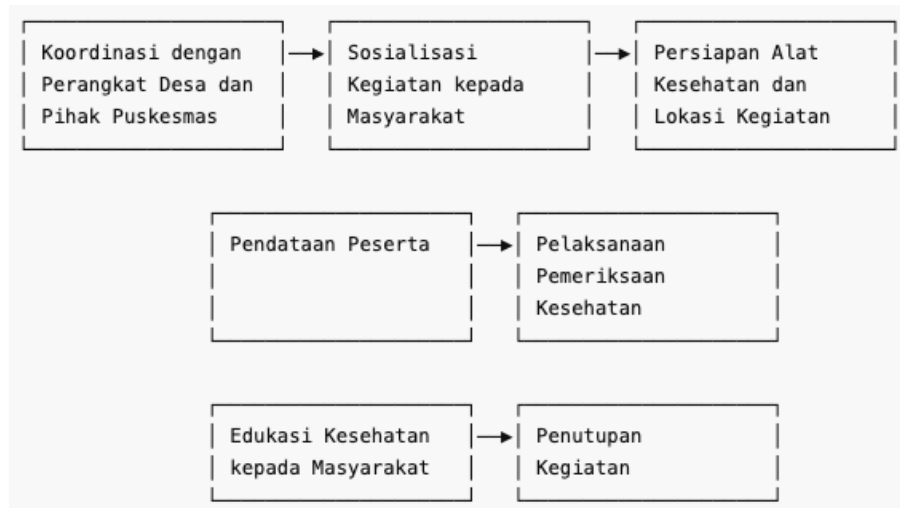


Foto 2. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Keagamaan

3. Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2025 dengan sasaran masyarakat lansia dan pra lansia. Bentuk pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, gula darah sewaktu, berat badan, dan skrining penyakit tidak menular. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Koordinasi dengan perangkat desa dan pihak puskesmas.
2. Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat.
3. Persiapan alat kesehatan dan lokasi kegiatan.
4. Pendataan peserta.
5. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.
6. Edukasi kesehatan kepada masyarakat.
7. Penutupan kegiatan.



Gambar 3. Tahapan Program Pemeriksaan Masyarakat



Foto 3. Antusiasme Peserta Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat



Foto 2. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Penguatan UMKM melalui Digitalisasi Usaha

Kegiatan seminar digitalisasi usaha dan sosialisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilaksanakan di lingkungan Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM, pedagang kecil, serta masyarakat yang memiliki usaha rumahan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerja sama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan pihak perbankan sebagai narasumber utama.

Pada tahap awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan Kredit Usaha Rakyat (KUR), tata cara pengajuan pembiayaan usaha, manfaat penggunaan rekening bank dalam pengelolaan keuangan usaha, serta pemanfaatan QRIS sebagai sistem transaksi digital non-tunai.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM sebelumnya masih menggunakan sistem transaksi secara tunai dan belum memahami penggunaan QRIS maupun layanan perbankan digital. Setelah mengikuti seminar, peserta mulai memahami manfaat transaksi digital, seperti kemudahan pembayaran, pencatatan transaksi yang lebih rapi, serta peluang memperluas jangkauan konsumen. Selain itu, peserta juga memperoleh informasi mengenai akses pembiayaan modal usaha melalui program KUR yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha mereka.

Pendampingan praktik penggunaan QRIS menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Peserta diberikan simulasi langsung mengenai cara penggunaan transaksi digital melalui telepon genggam. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait penggunaan aplikasi pembayaran digital, keamanan transaksi, dan proses pendaftaran QRIS. Kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi usaha memiliki peluang besar untuk diterapkan di lingkungan desa apabila didukung dengan pendampingan yang tepat.

Pelaksanaan seminar juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat. Sebagian peserta yang sebelumnya belum memiliki rekening bank mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha secara terpisah antara kebutuhan pribadi dan usaha. Hal ini menjadi langkah awal dalam membangun tata kelola usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Secara umum, program penguatan UMKM melalui digitalisasi usaha berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya transformasi digital dalam kegiatan ekonomi. Program ini sekaligus menjadi upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan daya saing usaha lokal di tengah perkembangan ekonomi digital.

2. Pelaksanaan Program Pendidikan dan Keagamaan

Program pendidikan dan keagamaan dilaksanakan dalam bentuk lomba adzan dan hafalan surat pendek yang ditujukan bagi anak-anak usia 5–10 tahun di wilayah RT 04 RW 03 Desa Kedung Pengawas. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus menjadi sarana pembinaan karakter dan nilai-nilai keagamaan bagi anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi bersama perangkat RT/RW dan tokoh masyarakat setempat. Selanjutnya dilakukan penyusunan kategori lomba, pembukaan pendaftaran peserta, serta penunjukan dewan juri yang berasal dari tokoh agama dan masyarakat sekitar. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti perlombaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana pembelajaran

yang menyenangkan bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca surat pendek dan mengumandangkan adzan. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keberanian, rasa percaya diri, dan kemampuan tampil di depan umum.

Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan menunjukkan adanya kepedulian bersama terhadap pendidikan karakter anak. Kehadiran masyarakat dalam menyaksikan perlombaan menciptakan suasana kebersamaan dan mempererat hubungan sosial antarwarga. Momentum peringatan kemerdekaan juga dimanfaatkan untuk menanamkan nilai nasionalisme dan semangat persatuan kepada generasi muda.

Program ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius anak sejak usia dini. Pendidikan agama yang diberikan melalui pendekatan yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkarakter dan berakhlak baik.

3. Pelaksanaan Program Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

Program pemeriksaan kesehatan masyarakat dengan sasaran utama lansia dan pra lansia di wilayah RT 08 RW 03 Desa Kedung Pengawas. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat guna meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar.

Jenis pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengecekan tekanan darah, gula darah sewaktu, berat badan, dan skrining penyakit tidak menular. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tenaga kesehatan terkait teknis pelaksanaan, pendataan peserta, serta penyediaan sarana dan alat kesehatan.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa beberapa peserta memiliki tekanan darah dan kadar gula darah yang berada di atas batas normal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat memiliki risiko terhadap penyakit degeneratif, seperti hipertensi dan diabetes melitus. Namun, sebagian besar masyarakat sebelumnya belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin karena keterbatasan akses layanan kesehatan dan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan dini.

Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh manfaat berupa layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan edukasi mengenai pola hidup sehat. Edukasi kesehatan diberikan terkait pentingnya menjaga pola makan, mengurangi konsumsi gula dan garam berlebih, meningkatkan aktivitas fisik, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini sebagai langkah pencegahan penyakit tidak menular.

Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi warga yang hadir selama kegiatan berlangsung. Selain mendapatkan pemeriksaan kesehatan, masyarakat juga memanfaatkan kegiatan ini sebagai sarana konsultasi kesehatan sederhana dengan tenaga medis yang hadir. Hal ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan berbasis komunitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Secara keseluruhan, program pemeriksaan kesehatan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan rutin. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan tenaga kesehatan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.

4. Dampak Program Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Kedung Pengawas memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pada bidang ekonomi, masyarakat mulai memahami pentingnya digitalisasi usaha dan pengelolaan keuangan yang lebih modern. Pada bidang pendidikan dan keagamaan, kegiatan mampu meningkatkan semangat belajar dan pembentukan karakter anak-anak sejak dini. Sementara pada bidang kesehatan, masyarakat menjadi lebih sadar terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan pola hidup sehat.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah desa, tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, dan partisipasi aktif warga. Sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan program pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu terus dikembangkan agar mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kedung Pengawas berhasil dilaksanakan melalui pendekatan terpadu pada bidang ekonomi, pendidikan-keagamaan, dan kesehatan masyarakat. Seminar digitalisasi UMKM dan sosialisasi KUR mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akses pembiayaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Kegiatan pendidikan dan keagamaan berhasil meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran agama serta memperkuat nilai kebersamaan masyarakat. Sementara itu, program pemeriksaan kesehatan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit dan pemeriksaan kesehatan rutin.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat mampu menciptakan program pemberdayaan yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung pembangunan desa yang sehat, mandiri, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kedung Pengawas, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa beserta perangkat desa, Ketua RT/RW, pihak puskesmas, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, serta seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBM Bekasi yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Elliyana Ela, Paerah Ambo, & Musdayanti. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM.
- Nurwana, A., Jamaluddin, A., Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng, I., & Tri Dharma Nusantara, S. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Di Desa Pasaka Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. 1(Desember), 29–34.
- Rammang, S., Nurul Reza, N., Studi Keperawatan, P., & Widya Nusantara, U. (2023). Pengendalian Diabetes Melitus Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Kadar Gula Darah Sewaktu.

- Rochmah Nur. (2023). Peningkatan Kreativitas dan Kecintaan Terhadap Agama Melalui Lomba Keagamaan Antar TPQ di Desa Mendalanwangi Malang.
- Setiana, M., & Ina Ferawati, B. (2023). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Cek Kesehatan Gratis. 7(3), 2023–2598.
- Jamaluddin, J. (2022). Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Univesitas Hamzanwadi. 5.
- Rahmat Hidayat, D. (2023). Bergerilya untuk Masa Depan. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sapitri, S., Yusfianto, Nur, A., & Kuraesin, S. (2024). Semarak Perayaan 17 Agustus di Desa Mayangan: Menumbuhkan Rasa Patriotisme Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Ke78. 4.
- Sururi, A., Hasanah, B., Ma'lumatiyah, M., & Dwianti, A. (2022). IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAPASITAS AKTOR PERGURUAN TINGGI DI KOTA SERANG. 6.
- Abdul, R., Nur, S., Suhartatik, Nur, H., & Akhiruddin. (2024). Konsep Ideologi Sastra Lisan Doangang Makassar dalam Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce. 10.